

SKRIPSI
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NASABAH BANK
YANG MELAKUKAN SALAH TRANSFER (Studi Perbandingan
Penetapan Nomor 246/Pdt.P/2024/PN.Dpk dan Penetapan Nomor
704/Pdt.P/2024/PN.Sby)

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

Nadya Alya Vishkar

2110112047

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)



Pembimbing:

Prof. Dr. Busyra Azheri, S.H., M.Hum

Upita Anggunsuri, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg: 05/PK-II/I/2026

	No. Alumni Universitas	Nadya Alya Vishkar	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Tanah Merah/ 14 April 2002 b. Nama Orangtua : Rudi Efendi, Katharina Maya Kristiani c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata Bisnis e. No. BP : 2110112047	f. Tanggal Lulus : 07 Januari 2026 g. Predikat Lulus : Cumlaude h. Lama Studi : 4 Tahun 5 Bulan i. IPK : 3.86 j. Alamat : Jorong Nan Ampek, Batusangkar, Tanah Datar	

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NASABAH BANK YANG MELAKUKAN SALAH TRANSFER (Studi Perbandingan Penetapan Nomor 246/Pdt.P/2024/PN.Dpk dan Penetapan Nomor 704/Pdt.P/2024/PN.Sby)

(Nadya Alya Vishkar, 2110112047, Hukum Perdata Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 2026)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi perbankan, khususnya layanan transfer dana melalui *mobile banking*, membawa kemudahan sekaligus risiko baru bagi nasabah, salah satunya adalah kasus salah transfer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum yang diberikan kepada nasabah bank yang melakukan salah transfer serta menelaah perbandingan putusan pengadilan pada Penetapan Nomor 246/Pdt.P/2024/PN.Dpk dan Penetapan Nomor 704/Pdt.P/2024/PN.Sby. Rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perlindungan hukum terhadap nasabah bank yang melakukan salah transfer dan bagaimana pertimbangan hakim dalam menetapkan perkara salah transfer yang dilakukan oleh nasabah bank berdasarkan Penetapan Nomor 246/Pdt.P/2024/PN.Dpk dan Penetapan Nomor 704/Pdt.P/2024/PN.Sby. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap nasabah yang melakukan salah transfer melalui upaya preventif meliputi pemberian edukasi dan informasi oleh bank yang diatur dalam Pasal 7 huruf b UU Perlindungan Konsumen dan standarisasi dan regulasi yang diatur dalam Pasal 29 angka 4 UU Perbankan, dan melalui upaya represif dengan upaya non litigasi seperti mediasi di LAPS SJK, dan upaya litigasi dengan blokir dan penahanan dana yang diatur pada Pasal 53 ayat (1) dan (2) UU Transfer Dana dengan atas dasar permohonan atau gugatan secara keperdataan oleh nasabah ke pengadilan dengan hasil akhir berupa Penetapan/Putusan pengadilan sebagai dasar bank untuk memblokir dan penahanan dana salah transfer dengan mengacu kepada Pasal 45 UU Transfer Dana dan sanksi pidana untuk penerima yang tidak beritikad baik yang diatur pada Pasal 85 UU Transfer Dana dan Peraturan Bank Indonesia. Adanya perbedaan pertimbangan hakim pada Penetapan Nomor 246/Pdt.P/2024/PN.Dpk dan Penetapan Nomor 704/Pdt.P/2024/PN.Sby tersebut dikarenakan belum adanya aturan yang jelas mengatur bagaimana mekanisme pengembalian dana salah transfer pada UU Transfer Dana. Hal ini tercermin pada disparitas putusan pengadilan: Pengadilan Negeri Depok menolak permohonan pengembalian dana salah transfer, sementara Pengadilan Negeri Surabaya mengabulkan permohonan serupa. Pentingnya peran bank dalam memberikan perlindungan hukum preventif dan represif bagi nasabah, khususnya dalam kasus salah transfer.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Salah Transfer, Perbankan, Nasabah, Putusan Pengadilan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 07 Januari 2026.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd.	Muhammad Ikhsan Alia, S.H., LL.M.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata: Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Nadya Alya Vishkar	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Tanah Merah/ 14 April 2002 b. Parents' Name : Rudi Efendi/ Katharina Maya Kristiani c. Faculty : Law d. Concentration : Business Civil Law e. Student ID : 2110112047		f. Graduation Date : January 07th, 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 Years 5 Month i. GPA : 3.86 j. Address : Jorong Nan Ampek, Batusangkar, Tanah Datar

LEGAL PROTECTION FOR BANK CUSTOMERS WHO MAKE WRONG TRANSFERS (Comparative Study of Decision Number 246/Pdt.P/2024/PN.Dpk and Decision Number 704/Pdt.P/2024/PN.Sby)

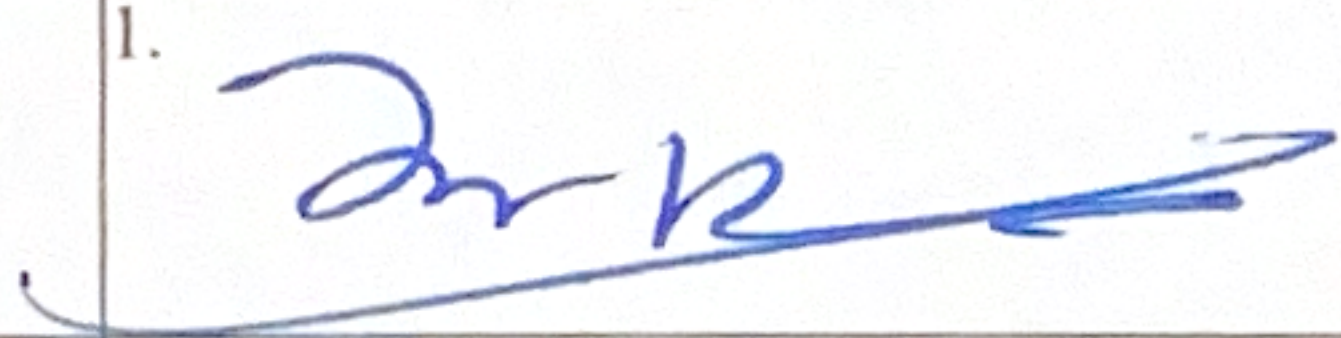
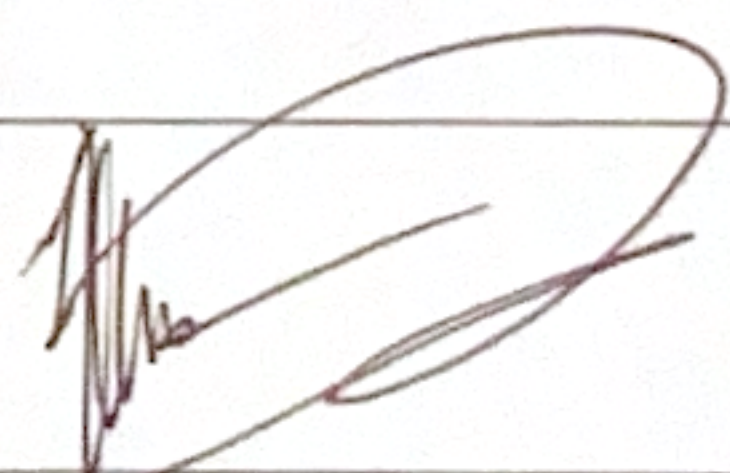
(Nadya Alya Vishkar, 2110112047, Concentration Program Business Civil Law (CP II), Faculty of Law, Andalas University, 2026)

ABSTRACT

The development of banking technology, especially fund transfer services via mobile banking, brings convenience as well as new risks for customers, one of which is the case of wrong transfers. This study aims to analyze the legal protection provided to bank customers who make wrong transfers and to examine a comparison of court rulings in Decision Number 246/Pdt.P/2024/PN.Dpk and Decision Number 704/Pdt.P/2024/PN.Sby. The research problems studied are how legal protection is provided to bank customers who make wrong transfers and how judges consider cases of wrong transfers committed by bank customers based on the aforementioned court decisions. The research method used is normative juridical. The results show that legal protection for customers who make wrong transfers includes preventive efforts such as education and information provided by banks as regulated in Article 7 letter b of the Consumer Protection Law, standardization and regulations as stipulated in Article 29 paragraph 4 of the Banking Law, and through repressive measures including non-litigation efforts such as mediation at LAPS SJK, and litigation efforts through fund blocking and retention as regulated in Article 53 paragraphs (1) and (2) of the Fund Transfer Law, based on civil requests or lawsuits by customers to the court. The final result is a court Decision/Order serving as the basis for banks to block and withhold wrong transfer funds by referring to Article 45 of the Fund Transfer Law, alongside criminal sanctions for recipients acting in bad faith as regulated in Article 85 of the Fund Transfer Law. The difference in judicial considerations between Decision Number 246/Pdt.P/2024/PN.Dpk and Decision Number 704/Pdt.P/2024/PN.Sby arises because of the absence of clear regulations governing the mechanism for returning wrong transfer funds under the Fund Transfer Law. This is reflected by the disparity in court decisions: the Depok District Court rejected the request to return wrong transfer funds, while the Surabaya District Court granted a similar request. The role of banks in providing preventive and repressive legal protection for customers, especially in cases of wrong transfers, is crucial.

Keywords: Legal Protection, Wrong Transfer, Banking, Customer, Court Decision.

This minor thesis has defended in front of the examiner team at , January 07th 2026. Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd.	Muhammad Ikhsan Alia, S.H., LL.M.

Acquainted,
Head of the Department of Civil Law: Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.

Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: